

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi dan Martini (2006:67) mengatakan bahwa: “metode deskriptif adalah prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan kata-kata yang aktual pada saat sekarang”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, di mana mengacu pada pendapat H. Hadari Nawawi (2012: 67) yang mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai adanya”.

Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha mendeskripsikan fakta-fakta di mana pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan atau kondisinya. Dengan kata lain pada tahap ini metode deskriptif

tidak lebih dari pada penelitian yang bersifat penemuan fakta-fakta seadanya (*fact finding*).

## 2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik proses maupun hasilnya. Agung (2012:67) mengatakan tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran, menumbuhkembangkan budaya peneliti agar lebih produktif mencari solusi terhadap permasalahan pembelajaran, meningkatkan kolaborasi dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau. Peneliti memilih tersebut didasarkan pada pertimbangan yaitu SMA Negeri 1 Balai merupakan tempat peneliti melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Peneliti sudah mengenal bagaimana keadaan sekolah, siswa dan guru yang ada disekolah

tersebut sehingga peneliti dapat lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sekolah.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas diantaranya adalah sebagai berikut

- a. Siswa yang berada di kelas XB SMA Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau yang berjumlah 35 orang siswa terdiri 16 laki-laki dan 19 perempuan, yang keseluruhan siswa tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian.
- b. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia, untuk melihat upaya yang dilakukan dalam peningkatan keterampilan menulis puisi melalui metode *mind mapping* (peta pikiran) pada siswa XB SMA Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu silabus, rpp, menulis puisi, hasil tes siswa, daftar nilai, serta catatan lapangan hasil wawancara guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kelas XB SMA Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau.

### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian meliputi:

- a. Siswa, untuk mendapatkan data dan informasi tentang keterampilan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XB SMA Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau.

- b. Informasi penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpul data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperlukan harus data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Nawawi Hadari (1983:101), beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

##### a. Teknik Observasi Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaan langsung dilaksanakan dikelas pada proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan observasi peneliti berperan serta secara pasif. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mengambil tempat paling belakang agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung pada kemampuan menulis dengan materi menulis puisi.

##### b. Teknik Komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik komunikasi dengan mempergunakan interview (wawancara) sebagai alat pengumpul data. Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan

sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka.

Berdasarkan uraian di atas teknik penelitian yang dilakukan dengan cara dialog atau berkomunikasi langsung dengan narasumber yaitu ibu Agustini Rahayu S, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XB SMA Negeri 1 Balai untuk menghimpun data penelitian dengan perantaraan alat, yaitu panduan wawancara. Data yang diperoleh peneliti melalui teknik komunikasi langsung ini berkenaan dengan Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas XB SMA Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan.

Penggunaan teknik studi dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP), daftar nilai siswa, dan foto-foto kesiapan penelitian.

d. Teknik pengukuran

Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu

dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan.

Penggunaan teknik pengukuran ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode mind mapping yang dinyatakan dalam bentuk skor. Tes yang dilakukan adalah tes menulis puisi.

Berdasarkan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperlukan harus data yang akurat dan teknik yang digunakan dapat untuk dipertanggungjawabkan.

## 2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data di atas, maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Alat pengumpul data yang digunakan antara lain:

### a. Lembar Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai alat pengumpulan data. Lembar observasi digunakan dalam teknik observasi langsung, yakni untuk melihat atau mengamati siswa dalam menulis puisi di dalam kelas .

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia Agustini Rahayu S, S. Pd dan Dora Aparisti Putri serta Korelius Akun. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Pada teknik komunikasi langsung yang digunakan adalah panduan wawancara,

yakni untuk memperoleh keterangan-keterangan baik dari guru maupun dari siswa.

#### c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bukti yang menunjukkan kebenaran penelitian sudah dilakukan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen yang berupa pra siklus, lembar observasi, hasil tes, hasil wawancara dengan guru dan siswa, serta hasil tes menulis puisi dan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, nama-nama siswa kelas XB SMA Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau, serta foto berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran.

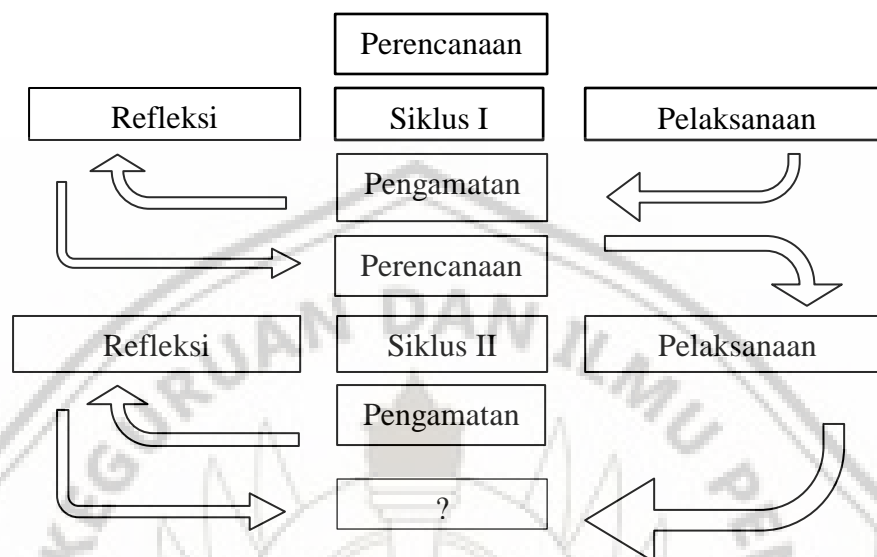
#### d. Tes

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar. Tes yang dilakukan berupa tes menulis puisi.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dan jika dalam pelaksanaan dua siklus belum berhasil maka, dilaksanakan siklus untuk pelaksanaan selanjutnya. Setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu: perencanaan (*planing*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun prosedur

penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto 2012:16) sebagai berikut



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart**

#### F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan cara membandingkan nilai tes sebelum penelitian (pra siklus) dengan nilai tes siklus 1 dan siklus II.

1. Menghitung jumlah siswa yang tuntas belajar yaitu dihitung jumlah siswa yang memperoleh nilai 72 ke atas ( $\geq 72$ ).
2. Menentukan persentase tuntas belajar klasikal, dengan rumus: tuntas belajar

$$\text{klasikal} = \frac{\sum \text{siswa dengan nilai} \geq 72}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3. Menentukan rata-rata klasikal, dengan rumus:

$$\text{Rata-rata klasikal} = \frac{\sum \text{siswa dengan nilai} \geq 72}{\sum \text{siswa}}$$



## G. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan rumusan kinerja yang dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Penulis menetapkan indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sekurang-kurangnya dari 72% sampai 75% siswa kelas XB SMA Negeri 1 Balai Kabupaten Sanggau mendapat nilai tes keterampilan menulis puisi lebih besar dari nilai KKM yaitu,72.

## H. Tahapan Tindakan

### 1. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan ada beberapa tindakan yang perlu dipersiapkan antara lain: 1) menetapkan pokok bahasan/materi yang akan diajarkan yaitu keterampilan menulis puisi, 2) membuat RPP yang berkenaan dengan materi membaca puisi sesuai dengan metode *mind mapping* (peta pikiran), 3) menyiapkan instrumen tes keterampilan menulis puisi siswa, 4) menyiapkan panduan observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan 5) menyiapkan panduan wawancara.

### 2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada semester genap, dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta bantuan dari teman-teman sejawat. Pertemuan dan *sharing* bersama kolaboratif dilaksanakan 2 kali pertemuan sesuai dengan RPP. Adapun aspek-aspek skenario tindakan yang akan dilakukan adalah: 1) guru mengawali pembelajaran dengan

menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator serta KKM, 2) guru menyampaikan materi pembelajaran menulis puisi secukupnya sebagai pengantar, 3) menjelaskan langkah-langkah belajar menggunakan metode *mind mapping* (peta pikiran), 4) menerapkan langkah-langkah metode *mind mapping* (peta pikiran) dalam pembelajaran menulis puisi.

### 3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dan evaluasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan penunjang data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh data yang akurat, maka diperlukan teman sejawat dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dilakukan refleksi yaitu dengan melihat kelemahan dan kekurangan pada pembelajaran di siklus 1. Kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## I. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian direncanakan mulai bulan April tahun 2015 yaitu dari awal pengajuan outline hingga laporan (sidang skripsi) pada bulan Maret 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan tidak bersifat tetap. Hal ini berarti bahwa jadwal ini sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan

hasil konsultasi serta arahan dari dosen pembimbing. Adapun kegiatan penelitian yang dimaksud tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun																																			
		Apr'15				Mei'15				Jun'15				Jun-Jul 15				Sep-Okt 15				Nov-Des 15				Jan-Feb 16				Mar-Apr 16				Mei'16			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√																																			
2	Pengajuan Outline	√	√																																		
3	Perlengkapan Surat			√																																	
4	Pra Obsevasi				√																																
5	Penyusunan Desain					√	√	√																													
6	Konsultasi Desain							√	√	√	√	√																									
7	Seminar																																				
8	Pengurusan Izin																																				
9	Pelaksanaan Penelitian																																				
10	Pengolahan Data																																				
11	Konsultasi Skripsi																																				
12	Ujian Skripsi																																				
13	Revisi																																				

Pengajuan outline pada bulan April 2015 merupakan kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk penjajakan terhadap judul penelitian yang diajukan. Setelah outline disetujui dan dosen pembimbing ditentukan, peneliti melakukan pra observasi pada minggu ke 2 bulan Mei 2015 untuk mengetahui gambaran mengenai proses dan hasil keterampilan menulis puisi siswa.

Data-data mengenai proses dan hasil keterampilan menulis puisi siswa yang diperoleh pada saat pra observasi kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan rencana penelitian, kemudian dikonsultasikan dari bulan Juni s/d bulan Oktober 2015. Hasil seminar direvisi dan dikonsultasi kembali pada minggu ke 2 bulan Desember 2015.

Pelaksanaan penelitian dilakukan satu bulan yaitu bulan Februari 2016. Hasil penelitian diolah untuk menjawab permasalahan dilakukan pada bulan Februari 2016. Konsultasi skripsi dilakukan pada bulan Maret 2016. Tahap akhir adalah ujian Skripsi direncanakan pada minggu ke-3 bulan Mei 2016.

